

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian etnografi dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk dapat mengeksplorasi dan memahami keterkaitan konsep matematika yang terdapat di dalam sebuah budaya yang sedang di amati. Pendekatan ini juga bertujuan agar peneliti dapat mendefinisikan dan menginterpretasikan hubungan dan keterkaitan antara variable satu dengan variable lainnya (Mahendra, 2024).

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti berinteraksi langsung dengan subjek penelitian. Peneliti mendatangi langsung informan yang terpercaya di lokasi penelitian untuk memperoleh data yang akurat. Penelitian ini berfokus untuk menggali konsep matematika apa saja yang terdapat dalam Tari Tiban Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Jambean Kecamatan Kras Kabupaten Kediri yaitu pada Paguyuban Turonggo Sakti. Lokasi ini dipilih karena budaya tari tiban masih dilestarikan dan kerap dimainkan pada acara-acara tertentu. Selain itu, di daerah ini masih terdapat sesepuh dan penari tari tiban yang memahami secara mendalam terkait konsep, makna, dan sistematika kesenian tari tiban.

D. Data dan Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini antara lain:

1. Data verbal : data verbal merupakan sumber data utama yang diperoleh dalam penelitian kualitatif terutama etnografi. Hal ini karena peneliti memahami nilai, makna, dan cara pandang masyarakat melalui perspektif

emik (Desiana dkk., 2022). Data verbal dapat diperoleh melalui hasil wawancara dengan sesepuh atau penari Tari Tiban tentang sejarah, aturan permainan cambuk, dan makna ritual, yang kemudian ditranskripsi secara kata-per-kata dan dianalisis unsur matematika yang ada.

2. Data non verbal : data ini diperoleh melalui hasil pengamatan dan observasi secara langsung oleh peneliti yang berlokasi di lapangan Desa Jambean Keca,atan Kras Kabupaten Kediri. Data yang diobservasi meliputi, aksesoris penari, sajen, gerakan tari, itrama atau music pengiring, arena , dan pola berulang yang dilakukan penari dalam tiban.
3. Data visual : data ini berupa foto dan video yang diperoleh melalui hasil pengamatan pementasan tari tiban. Data ini dapat berupa foto sesajen yang digunakan, aksesoris, serta video aktivitas gerak tari tiban.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara wawancara yang melibatkan satu orang ahli atau sesepuh yang memahami detail tiban, dan seorang landing (wasit) yang mengawasi jalannya Tiban. Selain itu, kehadiran langsung peneliti pada acara pentas tari tiban dilaksanakan untuk melakukan pengamatan bagaimana mekanisme, aktivitas, serta pengamatan langsung terkait, aksesoris, peralatanan perlengkapan dalam tari tiban, serta dokumentasi sebagai hasil pengamatan peneliti (Mukhlas, 2024).

F. Instrument penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa macam instrument untuk memperoleh data. Instrument yang digunakan peneliti antara lain:

4. Instrument utama : pada penelitian ini instrument utama yang dibutuhkan adalah peneliti itu sendiri, karena dalam penelitian ini peneliti berperan penuh dalam memperoleh dan mengolah data dalam penelitian ini.
5. Instrument bantu : instrument bantu merupakan instrument yang digunakan peneliti untuk menunjang dan membantu peneliti memperoleh data yang dibutuhkan dengan mudah dan tepat. Instrument bantu ini terdiri dari pertanyaan wawancara, alat perekam, alat tulis, dan alat dokumentasi (Adib, 2017). Pertanyaan wawancara ini disusun untuk mengetahui aktivitas gerak pada tari tiban yang dapat dihubungkan dengan konsep matematika. Pedoman wawancara ini berisikan point-point pertanyaan seputar unsur-unsur tari tiban, makna gerakan, dan makna aksesoris yang digunakan para penari. Peneliti juga menambahkan pertanyaan diluar pertanyaan yang terdapat pada pedoman wawancara untuk semakin memperdalam penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Sebelum dilakukan penelitian, dilakukan validasi instrument penelitian untuk mengecek kelayakan instrument yang akan digunakan. Validasi diperlukan agar instrument yang digunakan benar-benar mampu mengumpulkan data yang sesuai dengan focus penelitian. Dalam penelitian ilmiah, keabsahan data merupakan hal yang sangat penting karena data yang diperoleh harus akurat, dapat dipercaya, dan dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Moloeng, pengecekan keabsahan data atau triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan data lain untuk pengecekan atau perbandingan data. Hal-hal lain yang dipakai dalam pengecekan serta

perbandingan data antara lain yaitu sumber, metode, peneliti, dan teori (Sartika & Makmur, 2020). Dalam hal ini penulis menggunakan triangulasi teknik metodologi dan triangulasi sumber. Triangulasi metodologi yaitu penulis menguji validitas data penelitian dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data yang berbeda untuk meneliti fenomena yang sama. Teknik ini digunakan agar dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif, meningkatkan keabsahan data yang diperoleh, dan mengurangi bias peneliti (Haryoko dkk., 2020). Sedangkan triangulasi sumber yaitu peneliti mengecek kevalidan data dengan membandingkan sumber yang berbeda (Susanto dkk., 2023)

H. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, terdapat tiga jalur analisis data kualitatif yaitu:

1. Reduksi data : proses memilih, menyederhanakan, dan mengorganisasi data kasar dari pengumpulan agar lebih focus dan mudah dianalisis. Hal ini bertujuan agar data yang digunakan merupakan data yang penting saja sehingga peneliti lebih mudah mencari pola dan tema, serta membantu menarik kesimpulan yang valid.
2. Penyajian data : cara mengorganisasi dan menampilkan data agar mudah dipahami dan dianalisis. Data dapat disajikan dalam berbagai bentuk yakni bentuk teks (narasi), table (angka dalam baris dan kolom), atau grafik/diagram.
3. Penarikan kesimpulan. :proses penafsiran makna data yang sudah diproses agar dapat menjawab masalah penelitian (Haryoko dkk., 2020).

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan empat tahap penelitian supaya mudah dipahami serta memudahkan dalam penulisan skripsi dengan baik. Tahapan yang dimaksud antara lain:

- a. Tahapan sebelum ke lapangan:
 - 1) Menyusun proposal penelitian
 - 2) Menentukan focus penelitian
 - 3) Konsultasi focus penelitian dengan dosen pembimbing
 - 4) Mengurus perizinan penelitian
 - 5) Menghubungi tempat penelitian
- b. Tahapan Pekerjaan Lapangan:
 - 1) Penulis berbaur dan bekerjasama menggali informasi dari Narasumber menggunakan metode wawancara
 - 2) Mengamati dan memahami secara mendalam keadaan lapangan
 - 3) Pengumpulan data dan menggali informasi yang terkait dengan focus penelitian
 - 4) Mencatat dan mengumpulkan data
- c. Tahap Analisis Data
 - 1) Analisis data
 - 2) Penafsiran data
 - 3) Pengecekan keabsahan data
 - 4) Memberi makna
- d. Tahap menuulis laporan
 - 1) Menyusun hasil penulisan

- 2) Konsultasi hasil penulisan kepada dosen pembimbing
- 3) Perbaikan hasil konsultasi
- 4) Pengurusan perlengkapan persyaratan ujian skripsi
- 5) Munaqosah skripsi